

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat adalah melalui pembangunan pendidikan. Pendidikan adalah merupakan unsur yang paling vital dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara guna menuju masyarakat yang sejahtera. Oleh karena itu pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkualitas, memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi serta sikap mental yang bisa mendorong dinamika kehidupan manusia.

Masa reformasi sistem pendidikan mulai berubah, yang mana didahului oleh perubahan Undang-undang pendidikan yang baru menginginkan sistem pendidikan sentralisasi berubah menjadi sistem desentralisasi, hal ini sejalan dengan perubahan sistem pemerintah yang juga menjadi desentralisasi. Secara konsep sistem desentralisasi memang lebih baik dari pada sentralisasi pendidikan. Sebab sistem ini kalau dilaksanakan dengan baik akan sangat memajukan daerah sesuai dengan letak geografis, budaya, kebutuhan dan kemungkinan-kemungkinan perubahan yang akan datang.

Keberhasilan Pendidikan Nasional tidak hanya ditentukan oleh satu dimensi, tetapi banyak dimensi pendukung yang harus diperhatikan seperti peningkatan semangat ketaatan, motivasi, vasilitas, disiplin serta peningkatan prestasi kerja guru sebagai tenaga pendidik atau pengajar karena guru yang berkualitas baik akan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi pula. Itulah yang dapat meningkatkan mutu atau kualitas Sumber Daya Manusia dimasa yang akan datang.

Lahirnya suatu sistem pendidikan bukanlah hasil dari perencanaan menyeluruh melainkan langkah demi langkah melalui eksperimentasi dan didorong oleh kebutuhan praktis dibawah pengaruh kondisi yang ada. Selain itu juga kejadian-kejadian didunia luar khususnya yang terjadi di Asia mendorong dipercepatnya pembangunan sistem pendidikan yang lengkap dalam member

kesempatan kepada setiap anak desa yang terpencil untuk memasuki perguruan tinggi. Pendidikan seharusnya menjadi kepedulian masyarakat karena

kualitas masa depan manusia sangat bergantung kepada pendidikannya, akan tetapi yang terjadi adalah hanya pada saat tertentu saja dan hanya pada kelompok tertentu saja yang peduli pada pendidikan.

Secara umum, sarana dan prasarana serta sistem pendidikan di daerah kita pasti memiliki perbedaan baik karna ada “sentuhan” dari masyarakat maupun dari pemerintah itu sendiri. Berbeda dari wilayah-wilayah lain, Desa Climus ini memiliki suatu keunikan tersendiri pasalnya pada saat itu peran masyarakat sangat berantusias dalam mengembangkan dan memajukan kualitas pendidikan baik secara formal maupun non formal. Hal ini bukan karena pemerintah yang enggan berkontribusi namun kesadaran masyarakatlah yang mendadak tinggi hal ini sangat beriringan dengan pendidikan saat ini dimana Pendidikan yang diadakan di Indonesia memiliki tiga jalur utama yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Ketiga jalur pendidikan ini memiliki fungsi dan peranan yang sangat besar bagi peningkatan pengetahuan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas bahwa betapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan dari berbagai segi dalam menciptakan dan menjunjung perkembangan suatu pendidikan, khususnya dalam suatu pengadaan fasilitas pendidikan agar dapat terciptanya proses pembelajaran yang baik. Penjelasan diatas terdapat pada masyarakat kecamatan Cilimus yang mana pada awalnya memiliki tingkatan pendidikan yang rata-rata dibawah. Hal ini merupakan salah satu kekuatan pendorong terhadap peneliti untuk membahasnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam tentang perkembangan pendidikan di kecamatan cilimus dengan formulasi judul **“Partisipasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Pendidikan Formal di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Periode 2000 - 2013 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siapakah Sasaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan?
2. Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Pendidikan di Kecamatan Cilimus?
3. Bagaimanakah Implementasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Pendidikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses berkembangnya pendidikan di kecamatan Cilimus yang dinilai memiliki kemajuan yang sangat cepat dibandingkan dengan pendidikan di wilayah lain.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menghambat dan mendorong kemajuan pendidikan di kecamatan cilimus periode 2000-2013

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan motifasi bagi masyarakat akan pentingnya kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah untuk memajukan pendidikan disetiap wilayah khususnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong untuk tetap mengencangkan semangat masyarakat untuk meningkatkan pendidikan dikecamatan Cilimus khususnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih lebih lanjut khususnya mengenai penelitian selanjutnya.